

# Bible Stories: Courage



*Cerita Alkitab: Keberanian*



## David and Goliath

David was certainly the least likely candidate to face the giant Goliath. He had no weapons training, no battle skills, no giant-fighting history. On top of that, he was just a scrawny teenager.

But did he let any of that stop him? Nope. Did he stop when people laughed at him for offering to fight Goliath? Did he stop when *Goliath* laughed at him? Nope and nope.

## *Daud dan Goliat*

*Daud pastinya adalah kandidat yang paling tidak mungkin menghadapi raksasa Goliat. Dia tidak memiliki training menggunakan senjata, tidak memiliki keterampilan bertarung, tidak punya rekam jejak melawan raksasa. Selain itu, dia hanyalah seorang remaja yang kurus kering.*

*Tetapi apakah dia membiarkan semua itu menghentikannya? Tidak. Apakah dia menyerah ketika orang-orang menertawakannya karena menawarkan diri melawan Goliat? Apakah dia menyerah saat Goliath menertawakannya? Sama sekali tidak.*

David said to the Philistine, “You come to me with sword, spear, and javelin, but I come to you in the name of the Lord of Heaven’s Armies—the God of the armies of Israel, whom you have defied. Today the Lord will conquer you, and everyone assembled here will know that the Lord rescues his people. This is the Lord’s battle, and he will give you to us!”



As Goliath moved closer to attack, David quickly ran out to meet him. Reaching into his shepherd’s bag and taking out a stone, he hurled it with his sling and hit the Philistine in the forehead. The stone sank in, and Goliath stumbled and fell face down on the ground.

*Daud menjawab, “Engkau datang melawanku dengan pedang, tombak dan lembing, tetapi aku datang melawanmu dengan nama Tuhan Yang Mahakuasa. Hari ini Tuhan akan menyerahkan engkau kepadaku.”*

*Goliat mulai maju mendekati Daud, lalu dengan cepat Daud berlari ke arah barisan orang Filistin untuk menghadapi dia. Daud merogoh kantongnya, mengambil sebuah batu lalu diumbangkannya kepada Goliat. Batu itu menghantam dahi Goliat dan ia roboh dengan mukanya ke tanah.*



## **Elijah Calls Down Fire from Heaven**

Elijah was a prophet when Ahab was king over the kingdom of Israel. Ahab was an evil man who encouraged people to worship a false god named Baal. Elijah said to Ahab, "There will be no rain or dew in the kingdom of Israel until I say so." This made King Ahab very angry.

## ***Elia Memanggil Api dari Surga***

*Elia adalah seorang nabi waktu Ahab menjadi raja atas Israel. Ahab adalah orang jahat yang mendorong orang untuk menyembah dewa palsu bernama Baal. Elia berkata kepada Ahab, "Tidak akan ada hujan atau embun di Israel sampai aku menyuruhnya." Hal ini membuat Ahab sangat marah.*



God told Elijah to go to a stream in the wilderness to hide from Ahab who wanted to kill him. Ahab and his army looked for Elijah, but they could not find him.

After three and a half years, God told Elijah to return to the kingdom of Israel and speak with Ahab. When Ahab saw Elijah he said, "There you are, you troublemaker!" Elijah replied to him, "You are the troublemaker! You have abandoned the true God and worshiped Baal. Bring all the people of the kingdom of Israel to Mount Carmel."

*Allah menyuruh Elia bersembunyi di padang gurun dekat sebuah sungai untuk bersembunyi dari Ahab yang akan membunuhnya. Ahab dan pasukannya mencari Elia, tetapi mereka tidak bisa menemukannya.*

*Sesudah tiga setengah tahun, Allah menyuruh Elia untuk kembali ke Israel dan berbicara dengan Ahab. Waktu Ahab melihat Elia dia berkata, "Engkau, Engkau pengacau!" Elia berkata, "Engkaulah pengacau! Engkau sudah meninggalkan Allah yang benar dan menyembah Baal. Bawa semua orang Israel ke Gunung Karmel."*



All the people of the kingdom of Israel came to Mount Carmel. Elijah prepared a sacrifice to God. Then he told the people to pour twelve huge pots of water on top of the sacrifice until the meat, the wood, and even the ground around the altar were completely wet.

Then Elijah prayed, "Lord, God of Abraham, Isaac, and Jacob, show us today that you are the God of Israel and that I am your servant. Answer me so that these people will know that you are the true God."

Immediately, fire fell from the sky and burned up the meat, the wood, the rocks, the dirt, and even the water that was around the altar. When the people saw this, they fell on the ground and said, "The Lord is God! The Lord is God!"

*Ahab mengerahkan seluruh rakyat itu ke Gunung Karmel. Lalu Elia mempersiapkan kurban kepada Allah. Lalu dia menyuruh orang Israel menuangkan dua belas tempayan besar air di atas kurban itu sampai daging, kayu, dan bahkan tanah di sekitar mezbah itu benar-benar basah.*

*Kemudian Elia berdoa, "Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, tunjukkanlah kepada kami hari ini bahwa Engkaulah Allah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu. Jawablah aku agar bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah. "*

*Segera, api turun dari langit dan membakar daging, kayu, batu, tana dan bahkan air di sekitar mezbah. Waktu orang-orang melihat ini, mereka tersungkur ke tanah dan berkata, "TUHAN adalah Allah! TUHAN adalah Allah!"*

## Peter's Transformation

On the night of Jesus' arrest, Peter vowed his loyalty, telling Jesus he would lay down his life for Him. Jesus then answered, "Will you really lay down your life for me? I tell you the truth, before the rooster crows, you will disown me three times!"

That night, after Jesus was arrested. Peter fled. Then, when asked if he was a follower of Jesus, Peter denied Him three times.



### *Perubahan Petrus*

*Saat-saat sebelum Yesus ditangkap, Petrus tetap bersikeras bahwa dia tidak akan pernah menyangkal Yesus. Tetapi Yesus, tahu mengenai apa yang akan terjadi, menjawab, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."*

*Malam itu, ketika Yesus ditangkap, Petrus melarikan diri. Ketika ditanya apakah dia salah satu dari pengikut Yesus, Petrus menyangkal tiga kali.*

About one week after Jesus had ascended to Heaven, Peter, along with the other disciples, were filled with the Holy Spirit as they waited praying in an upper room in Jerusalem. On this day, Peter stood in front of the crowds and boldly gave witness for the Lord, resulting in about 3,000 people receiving salvation.



*Kira-kira satu minggu setelah Yesus naik ke Sorga, Petrus, bersama dengan pengikut yang lainnya, dipenuhi dengan Roh Kudus saat mereka berdoa sambil menunggu di ruang atas di Yerusalem. Di hari itulah, Petrus berdiri di depan orang banyak dan dengan beraninya bersaksi bagi Tuhan, sehingga kurang lebih 3.000 orang menerima keselamatan.*





In the days that followed, Peter and John faced persecution from the same wicked religious leaders who had crucified Jesus. But there was no fear, no cowardice, no denial! Peter stood before their councils testifying with such unflinching courage and authority of the Spirit that the Bible says, "When they saw the boldness of Peter and John and realized that they were uneducated, ordinary men, they were astonished and they took note that these men had been with Jesus." (Acts 4:13)

*Pada hari-hari selanjutnya, Petrus dan Yohanes menghadapi gelombang penganiayaan dari pemimpin agama yang juga telah menyalibkan sang Penyelamat. Tetapi mereka tidak lagi merasa takut, atau menjadi pengecut, tanpa penyangkalan! Setelah ditangkap dan dibawa ke hadapan imam agung, Petrus berbicara dengan kuasa Roh Kudus. Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus.*

[www.freekidstories.org](http://www.freekidstories.org)

Image Credits:

Page 1 -9: © TFI. Used by permission

Page 5 background designed by brgfx / Freepik.com

Text from the Bible and various Bible-based sources.